

# **EVALUASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN BAYUMANIK KOTA SEMARANG**

## **ABSTRAK**

Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Produksi sampah rumah tangga setiap hari semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah produk dan pola konsumsi masyarakat. Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi peningkatan volume sampah tersebut adalah dengan cara: mengurangi volume sampah dari sumbernya melalui pemberdayaan masyarakat.

Permasalahan sampah di kota-kota besar saat ini sudah saatnya untuk ikut memberdayakan masyarakat untuk mengurangi, mengolah, menggunakan kembali sampah ditingkat sumber. Di Kecamatan Banyumanik sudah dilaksanakan upaya pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat dengan melibatkan pemerintah dalam penyediaan sarana-prasarana dan pelatihan. Harapan dengan keterlibatan masyarakat ini adaah nantinya dapat dijadikan sebagai percontohan di tempat lain dalam mengurangi sampah yang akan dibuang ke TPA.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga dan peran serta masyarakat di Kecamatan Banyumanik dapat mereduksi timbulansampah yang dibuang ke TPA, namun belum optimal dilaksanakan baik dalam pemilahan dan atau dalam pengomposan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Komposisi timbulan sampah di Kecamatan Banyumanik terdiri dari: sampah organik, plastic, kertas, kaca/logam, dll. Sampah organik yang dimanfaatkan menjadi kompos akan mengurangi timbulan sampah maupun mengurangi beban lingkungan, sedangkan hasil pemilahan selain dapat mengurangi timbulan sampah juga dapat dijual atau dikelola sehingga dapat menambah pendapatan.

*Kata kunci : Pengelolaan sampah, peran serta masyarakat*

**EVALUASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN PERAN SERTA  
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN  
BAYUMANIK KOTA SEMARANG**

**ABSTRACT**

Garbage is a solid waste that is composed of organic substances and inorganic substances that are considered no longer useful and must be managed so can not harm the environment and protects the development investments. The production of household waste keeps increasing due to the increases in population and consumption. The steps that should be taken for dealing this increase in waste volumes by reducing the waste volumes from their sources through community development.

Nowaday the garbage problem in big cities is to come empowering people to reduce, manage, reuse rubbish source level. In Banyumanik district already implemented garbage management efforts involving the community by involving the government in the supply of infrastructure and training. The expectations of community involvement aceventually can be used as a model in reducing trash that disposed landfill.

The analyses concluded that the community-based waste management in Banyumanik district had been able to reduce the household wastes disposed to TPA (*Final Disposal of Wastes*). This reduction, however, had not been optimally implemented both in terms of separating of organic from inorganic wastes and of converting organic wastes to compos due to the limited means and infrastructures. The composition of wastes accumulated in Banyumanik district consisted of organic wastes, plastic waste, paper wastes, and glass & metal wastes, etc. Organic wastes exploited to compos would certainly reduce the accumulation of the wastes and the environmental burdens. Meanwhile, the separation of organic from inorganic wastes would not only reduce the waste accumulation but would also produce additional income for the households.

*Keywords: waste management, community participation*